

Lampiran : I
Keputusan Direktur Jenderal Bina Produksi Kehutanan
Nomor : 51/KPTS/VI-PHP/2003
Tanggal : 28 Oktober 2003

**FORMAT PROPOSAL TEKNIS
PENAWARAN DALAM PELELANGAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL
HUTAN KAYU (IUPHHK) PADA HUTAN ALAM**

BENTUK DAN ISI

A. Bentuk

Proposal Teknis Pelelangan IUPHHK pada hutan alam, dijilid dalam bentuk buku ukuran A4, ketikan huruf tahoma 12.

- a. Sampul Muka
Dibuat dengan kertas karton tebal berwarna merah (tulisan hitam) dilapisi plastik dengan judul sebagai berikut :

PT.

PROPOSAL TEKNIS
PELELANGAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM

Propinsi :
Kabupaten :
Kelompok Hutan :
Luas :

- b. Punggung Buku

Pada punggung buku diberi Judul :

PT.
PROPOSAL TEKNIS

- c. Halaman Pengesahan

PT.

PROPOSAL TEKNIS
PELELANGAN IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM

Propinsi :
Kabupaten :
Kelompok Hutan :
Luas :

- d. Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Keterangan :

Agar diuraikan secara ringkas mengenai tujuan disusunnya buku ini dan manfaat yang diharapkan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan, penjelasan bahwa proposal diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka pelelangan IUPHHK.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

- I. PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Visi dan Misi
 - c. Maksud dan Tujuan
- II. KONDISI UMUM
 1. Kondisi Areal Calon IUPHHK
 - a. Letak, Luas dan Keadaan Wilayah
 - b. Topografi
 - c. Tanah, geologi dan lahan
 - d. Iklim
 - e. Hidrologi
 - f. Keadaan hutan
 - g. Aksesibilitas
 - h. Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat
 2. Kondisi Perusahaan
 - a. Sejarah Perusahaan
 - b. Susunan Pemegang Saham
- III. USULAN TEKNIS KEGIATAN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU PADA HUTAN ALAM
 - a. Tujuan
 - b. Rencana Pemanfaatan Hutan
 - 1) Keadaan umum areal hutan (letak dan luas);
 - 2) Penataan batas areal kerja;
 - 3) Identifikasi lapangan dan potensi tegakan;
 - 4) Penataan areal kerja;
 - 5) Pembukaan wilayah hutan.
 - c. Pemanfaatan dan Pembinaan Hutan
 - 1) Sistem silvikultur;
 - 2) Luas tebangan dan realisasi penebangan;
 - 3) Pemanfaatan hasil hutan kayu;
 - 4) Pembinaan/pemeliharaan tegakan;
 - 5) Penanaman tanah kosong;
 - 6) Perlindungan hutan.
 - d. Rencana Pengembangan Ekonomi
 - 1) Kesempatan kerja;
 - 2) Kemitraan dengan koperasi masyarakat setempat;
 - 3) Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH);
 - 4) Kelembagaan (Organisasi dan Personalia);
 - 5) Rencana investasi sesuai PSAK 32;
 - 6) Analisa ekonomi dan keuangan yang terdiri dari :
 - 6.1. Biaya pemanfaatan hutan;
 - 6.2. Sumber permodalan;
 - 6.3. Proyeksi arus kas;
 - 6.4. Proyeksi laba rugi;
 - 6.5. Analisis kelayakan ekonomi dan finansial;
 - 6.6. Analisis kepekaan proyek; dan
 - 6.7. kontribusi terhadap pendapatan negara dan daerah.
- IV. PENUTUP

B. Isi Buku

I. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara ringkas tentang :

- a. Latar Belakang
Berisi uraian tentang pengelolaan hutan, tentang keadaan perusahaan, tentang kondisi areal yang diusulkan untuk ditawarkan, sehingga perusahaan tertarik untuk memperoleh IUPHHK pada hutan alam dengan mengikuti penawaran dalam pelelangan.
- b. Visi dan Misi
Uraian tentang Visi dan Misi perusahaan dalam pemanfaatan hutan secara lestari.
- c. Tujuan
Diuraikan tujuan disusunnya proposal teknis pelelangan IUPHHK secara umum dan spesifik, memberikan gambaran tentang pengelolaan hutan.

II. KONDISI UMUM

1. Kondisi Areal Calon IUPHHK pada Hutan Alam

Bab ini merupakan penguraian data lapangan dari areal yang akan dilelang dengan menggunakan bantuan citra landsat skala 1 : 100.000

- a. Letak, Luas dan Keadaan Wilayah
Dalam menggambarkan posisi dan luas areal IUPHHK pada hutan alam, maka data yang perlu disajikan adalah :
 - Letak geografis
 - Letak berdasarkan administrasi
 - Letak berdasarkan Daerah Aliran Sungai
 - Luas areal Kelompok Hutan
 - Luas wilayah yang efektif untuk diusahakanInformasi di atas perlu dilengkapi dengan Peta Wilayah IUPHHK pada hutan alam skala 1 : 100.000 atau 1 : 250.000
- b. Topografi
Informasi topografi yang perlu diuraikan adalah :
 - Rincian satuan lahan
 - Kelas lereng
 - Ketinggian dari permukaan laut (maksimum, minimum dan rata-rata)
- c. Tanah, geologi dan lahan
Diuraikan mengenai :
 - sejarah geologi dan batuan induk
 - formasi geologi
 - deposit bahan tambang dan bahan pembangunan jalan
 - wilayah-wilayah yang rawan longsor
 - jenis tanah dan diskripsinya
 - evaluasi kesesuaian lahan
- d. Iklim
Informasi iklim yang harus dikemukakan adalah :
 - jumlah dan distribusi curah hujan bulanan
 - jumlah hari hujan bulanan
 - bentuk presipitasi
 - neraca air bulanan untuk beberapa air yang gayut
 - suhu (maksimum, minimum dan rata-rata) bulanan

- angin (arah, kecepatan dan jenis angin)
 - kelembaban nisbi bulanan
 - klasifikasi iklim menurut Koppen
- e. Hidrologi
Pada bagian ini perlu diuraikan tentang :
- Batas-batas daerah tangkapan air
 - Sungai-sungai utama dan pola drainase
 - Letak sumber air
 - Pemanfaatan batang-batang air
 - Debit serta kualitas air sungai
 - Kedalaman dan debit air tanah
- f. Keadaan hutan
Informasi vegetasi yang perlu disajikan :
- Type, bentuk dan penyebaran vegetasi
 - Potensi dan penyebaran jenis dominan
 - Keadaan perkembangan pembukaan wilayah hutan
- g. Aksesibilitas
Informasi yang perlu disajikan :
- Prasarana dan sarana angkutan
 - Letak IUPHHK terhadap pelabuhan dan pusat industri
 - Jenis dan sistem telekomunikasi
- h. Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat
Informasi yang perlu disajikan :
- Penduduk; jumlah kepadatan dan penyebaran di masing-masing wilayah terdekat dengan IUPHHK pada hutan alam. Diuraikan juga informasi kependudukan menurut kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan dan mata pencaharian.
 - Sosial budaya masyarakat setempat/sekitar wilayah IUPHHK pada hutan alam, khususnya mengenai adat istiadat yang berhubungan dengan penggunaan lahan dan pemungutan hasil hutan.
 - Pembangunan ekonomi wilayah dan rencana pengembangan.
 - Proyek-proyek sosial ekonomi kehutanan yang ada disekitar IUPHHK.
2. Kondisi Perusahaan
- a. Sejarah Perusahaan
Berisi tentang sejarah perusahaan, bidang usaha dll.
- b. Susunan Pemegang Saham
Diuraikan susunan pemegang saham sesuai dengan Akte pendirian perusahaan dan perubahannya yang terakhir.

III. USULAN TEKNIS KEGIATAN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU

- a. Tujuan dan Sasaran
Dalam rangka usaha pemanfaatan hutan, uraikan tujuan dan sasaran prioritas perusahaan yang ingin dicapai.
- b. Rencana Pemanfaatan Hutan
- i. Keadaan umum areal hutan (letak dan luas)
Uraian luas areal berdasarkan letak dan kondisi topografi dari areal yang akan diusahakan.

- ii. Penataan batas areal kerja
Uraikan rencana tata batas dan atau realisasi tata batas IUPHHK baik berupa batas alam (sendiri) atau tata batas persekutuan dengan IUPHHK lain. Penyelesaian kegiatan penataan batas sampai dengan pengukuhan, agar direncanakan dalam waktu paling lama lima tahun pertama masa IUPHHK.
- iii. Identifikasi lapangan dan potensi tegakan
Uraian luas areal berdasarkan kondisi vegetasinya. Aspek yang menjadi perhatian antara lain; kemantapan kawasan dalam kaitannya dengan tata ruang wilayah, kondisi tegakan tinggal yang cukup baik dan mampu mendukung kegiatan produksi secara berkelanjutan.
- iv. Penataan areal kerja
Dalam kegiatan penataan areal kerja perlu disajikan tentang :
 1. Rencana pembagian blok dan petak yang didasarkan atas hasil evaluasi lapangan, kesesuaian lahan dan rencana tebangan.
 2. Perincian tata batas dan pelaksanaannya PAK, dalam bentuk Daftar Rencana Penataan Areal Kerja dan dilampiri Peta Rencana Penataan Areal Kerja skala 1 : 100.000.
- v. Pembukaan wilayah hutan
Dalam kegiatan ini yang perlu disajikan adalah meliputi :
 1. Rencana trace jalan angkutan/alur dalam Peta Jaringan Jalan skala 1 : 100.000.
 2. Rencana lokasi TPN, Base Camp dan bangunan hutan lainnya.
 3. Tata waktu rencana pelaksanaan kegiatan pembukaan wilayah hutan yang disajikan dalam bentuk Daftar Rencana PWH.

c. Pemanfaatan dan Pembinaan Hutan

1. Sistem silvikultur;
Dikemukakan sistem silvikultur yang akan digunakan dalam usaha pemanfaatan hutan, yaitu : Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI) dan diuraikan mengenai rencana pelaksanaan TPTI sesuai tahapan-tahapannya.
2. Luas tebangan dan realisasi penebangan;
Luas tebangan selama sisa rotasi tebangan I dilakukan dengan cara menghitung luas virgin forest efektif dibagi sisa daur.

$$\text{JPT Luas} = \frac{\text{Luas Virgin Forest Efektif}}{\text{Sisa Daur}}$$

Sedangkan pada rotasi tebangan berikutnya, perhitungan luas tebangan yaitu pada areal binaan dilakukan dengan cara menghitung luas areal berhutan (VF dan LOA) efektif dibagi daur :

$$\text{JPT Luas} = \frac{\text{Luas Virgin Forest Efektif}}{\text{Sisa Daur}}$$

Perhitungan volume tebangan dilakukan dengan cara menggunakan data JPT luas dan potensi tegakan di areal kerja sesuai hasil survei potensi, dengan rumus :

$$\text{JPT Volume} = \text{JPT Luas} \times \text{Potensi} \times \text{Fe} \times \text{Fk}$$

Dimana : Fe adalah Faktor eksploitasi
Fk adalah faktor keamanan

3. Pemanfaatan hasil hutan kayu;
Pada bagian ini diuraikan mengenai rencana pemanfaatan hasil hutan yang meliputi :
 - a) Jenis dan volume yang akan diolah industri pertahun
 - b) Jenis dan volume yang akan dijual ke pasaran bebas atau pihak lain per tahun
 4. Pembinaan/pemeliharaan tegakan;
Disajikan dalam rencana pembinaan hutan adalah kegiatan sesuai tahapan sistem silvikultur yang dipakai, antara lain meliputi kegiatan perapihan, pembebasan, ITT, pengadaan bibit, penanaman dan pemeliharaan tegakan tunggal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 5. Penanaman tanah kosong;
Disajikan luas tanah kosong, jenis tanaman, serta jadwal penanaman per tahun.
 6. Perlindungan hutan;
Untuk melindungi hutan dari berbagai gangguan maka pada bagian ini perlu disajikan :
 - a) Rencana perlindungan tegakan dari berbagai gangguan utama yang mungkin
 - b) Cara-cara pengendalian
 - c) Rencana perlindungan flora dan fauna
 - d) Tata waktu dan tempat kegiatan perlindungan tegakan yang direncanakan
- d. Rencana Pengembangan Ekonomi
- 1) Kesempatan kerja;
 - 2) Kemitraan dengan koperasi masyarakat setempat;
 - 3) Pembinaan Masyarakat Desa Hutan (PMDH);
 - 4) Kelembagaan (Organisasi dan Personalia);
 - 5) Rencana investasi sesuai PSAK 32;
Dikemukakan rencana investasi yang mencakup semua biaya operasional dengan pengelompokan sebagai berikut :
 - a) Biaya perusahaan hutan :
 - Biaya perencanaan
 - Biaya penanaman
 - Biaya pemeliharaan dan pembinaan hutan
 - Pengendalian kebakaran dan pengamanan hutan
 - Pemungutan hasil hutan
 - Pemenuhan kewajiban terhadap negara
 - Pemenuhan kewajiban lingkungan dan sosial
 - Pembangunan sarana dan prasarana
 - Biaya pemungutan hasil hutan lainnya
 - b) Beban usaha
Beban usaha meliputi biaya penjualan, biaya administrasi dan umum maupun beban bunga pinjaman dan lain sebagainya yang terjadi dalam aktivitas perusahaan secara keseluruhan baik di daerah operasi, kantor cabang/perwakilan maupun kantor pusat.
 - 6) Analisa ekonomi dan keuangan yang terjadi dari :
 - 6.1) Biaya pemanfaatan hutan;
 - 6.2) Sumber permodalan;
 - 6.3) Proyeksi arus kas;
 - 6.4) Proyeksi laba rugi;
 - 6.5) Analisis kelayakan ekonomi dan finansial;

- Analisis investasi
Yaitu menghitung kemungkinan-kemungkinan investasi yang akan ditanam dan kemungkinan pengembaliannya (dapat dipakai perhitungan IRR)
 - Analisis biaya dan pendapatan usaha
Untuk menghitung kemungkinan pendapatan biaya yang dikeluarkan. (dapat didekati dengan perhitungan B/c ratio dan NPV)
 - Analisis arus dana (cash flow)
Untuk mencari kemungkinan sumber dana dan penggunaannya serta untuk memperkirakan likwiditas perusahaan.
- 6.6) Analisis kepekaan proyek
Dengan kemungkinan perubahan luas, harga, suku bunga dan daur
- 6.7) kontribusi terhadap pendapatan negara dan daerah
Perlu disajikan analisis ekonomi menyangkut dampak perusahaan hutan di wilayah tersebut.

Uraian hal-hal mengenai :

- Peningkatan pendapatan masyarakat
- Pengaruh perkembangan daerah secara timbal balik

IV. PENUTUP

Uraian secara ringkas tentang pokok yang dibahas termasuk kendala dan peluang.

DIREKTUR JENDERAL
BINA PRODUKSI KEHUTANAN,

ttd.

SUHARIYANTO
NIP. 080035341